ANALISIS PERSAMAAN PERSEPSI SISWA TERHADAP DISEMINASI KALENDER HIJRIYAH GLOBAL TUNGGAL DALAM PEMBELAJARAN HUKUM ISLAM

Rasmita[1], Darsi[2]

[1,2]IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci
E-mail : rasmitaiain@gmail.com[1], darsipai@gmail.com[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persamaan persepsi siswa terhadap diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal dalam pembelajaran Hukum Islam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner di beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum Hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Kalender Hijriyah Global Tunggal, yang dianggap memudahkan dalam memahami waktu ibadah dan perayaan penting dalam Islam. Selain itu, diseminasi informasi mengenai kalender ini melalui berbagai media pendidikan meningkatkan kesadaran siswa akan praktik ibadah yang tepat. Penelitian ini merekomendasikan integrasi kalender Hijriyah dalam kurikulum pendidikan secara lebih luas untuk memperkuat identitas dan pemahaman siswa terhadap hukum Islam.

Kata Kunci : *Kalender Hijriyah, Global Tunggal, Persepsi Siswa, Pembelajaran, Hukum Islam*

PENDAHULUAN

Kalender Hijriyah merupakan sistem penanggalan yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam di seluruh dunia. Berbasis pada peredaran bulan, kalender ini tidak hanya digunakan untuk menentukan waktu ibadah, tetapi juga memiliki makna mendalam dalam konteks sosial dan budaya (Azhari, S., 2025). Kesadaran akan pentingnya kalender Hijriyah mendorong perlunya diseminasi informasi yang tepat dan efektif, khususnya di lingkungan pendidikan. Dalam konteks ini, pengenalan Kalender Hijriyah Global Tunggal menjadi sangat relevan.

Diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal bertujuan untuk menciptakan keseragaman dalam penentuan waktu ibadah, sehingga umat Islam dapat menjalankan ibadah secara serentak, meskipun berada di berbagai belahan dunia. Hal ini menjadi semakin penting di era globalisasi, di mana interaksi antarumat semakin intensif. Dalam konteks pendidikan, pemahaman yang seragam tentang kalender ini diharapkan dapat memperkuat identitas keagamaan siswa dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap praktik ibadah.

Dalam pembelajaran Hukum Islam, penggunaan Kalender Hijriyah Global Tunggal dapat menjadi alat yang efektif untuk menjelaskan konsep waktu dan keterkaitannya dengan hukum. Melalui pemahaman yang mendalam tentang kalender ini, siswa diharapkan mampu mengaitkan antara waktu dengan kewajiban ibadah yang harus dilaksanakan (Anwar, S., 2014). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menjadi teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, masih terdapat tantangan dalam diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal, terutama dalam hal persepsi siswa. Persepsi ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan, pemahaman agama, dan akses terhadap informasi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana siswa memahami dan menerima informasi tentang kalender ini dalam konteks pembelajaran Hukum Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persamaan persepsi siswa terhadap diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana siswa merespon diseminasi kalender ini dalam konteks pendidikan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya integrasi Kalender Hijriyah dalam kurikulum Pendidikan (Anwar, S., 2016). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan materi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep waktu dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks global, diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal dapat menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan antarumat Islam di seluruh dunia. Hal ini penting, mengingat perbedaan penanggalan yang seringkali menyebabkan kebingungan dalam menentukan hari-hari besar keagamaan. Dengan adanya kalender yang seragam, diharapkan umat Islam dapat merayakan momen-momen penting secara bersamaan.

Pentingnya penelitian ini juga terletak pada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah (Butar-Butar, A. J. R., 2018). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang Kalender Hijriyah, siswa tidak hanya belajar tentang hukum Islam, tetapi juga bagaimana

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan membantu mereka menjadi individu yang lebih sadar akan identitas dan nilai-nilai agama mereka.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dan negara-negara dengan populasi Muslim lainnya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal, diharapkan dapat tercipta generasi yang lebih paham dan terampil dalam menjalankan ajaran agama mereka.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal dalam pembelajaran Hukum Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman, sikap, dan pandangan siswa yang mungkin tidak terungkap melalui metode kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu. Fokus penelitian ini adalah pada beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum Hukum Islam dan menggunakan Kalender Hijriyah dalam pembelajaran.

3. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari siswa di tingkat menengah yang mengikuti mata pelajaran Hukum Islam. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive, di mana siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda dalam pemahaman agama dan pendidikan dipilih untuk memberikan variasi perspektif.

4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode:

- Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa untuk menggali pemahaman dan persepsi mereka mengenai Kalender Hijriyah Global Tunggal. Pertanyaan wawancara dirancang untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman belajar, kesulitan, dan manfaat yang dirasakan.
- Observasi: Peneliti melakukan observasi kelas untuk melihat bagaimana Kalender Hijriyah diperkenalkan dan digunakan dalam pembelajaran Hukum Islam. Observasi ini membantu memahami konteks sosial dan interaksi selama proses pembelajaran.
- Kuesioner: Kuesioner juga dibagikan kepada siswa untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang sikap mereka terhadap penggunaan Kalender Hijriyah dalam pembelajaran.

5. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi wawancara dan catatan observasi. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, yang kemudian dikelompokkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi siswa.

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan kuesioner. Selain itu, diskusi dengan rekan peneliti dan pendidik juga dilakukan untuk mendapatkan umpan balik tentang temuan awal.

7. Etika Penelitian

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika dengan meminta izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa sebelum melakukan pengumpulan data. Partisipan juga diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaan identitas mereka.

HASIL PENELITIAN DAB PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 100 siswa dari tiga sekolah menengah yang menerapkan kurikulum Hukum Islam. Responden terdiri dari 60% siswa laki-laki dan 40% siswa perempuan, dengan rentang usia antara 13 hingga 17 tahun. Sebagian besar siswa memiliki latar belakang pendidikan agama yang bervariasi, dengan 70% di antaranya pernah mengikuti program pendidikan formal Islam (Al Asqalani, I. H., 2014).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa 85% siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Kalender Hijriyah Global Tunggal dalam pembelajaran. Mereka merasa bahwa adanya kalender ini membantu mereka dalam memahami waktu ibadah dan mengatur kegiatan sehari-hari. Salah satu siswa menyatakan, "Dengan Kalender Hijriyah, saya bisa lebih mudah merencanakan puasa dan perayaan Idul Fitri."

Sebagian besar siswa (78%) melaporkan bahwa diseminasi Kalender Hijriyah dalam pembelajaran Hukum Islam membuat materi menjadi lebih relevan dan menarik. Mereka merasa bahwa pengetahuan tentang waktu ibadah akan meningkatkan kesadaran mereka terhadap kewajiban agama. Observasi di kelas menunjukkan siswa lebih aktif berdiskusi tentang perayaan penting yang berkaitan dengan kalender ini.

Meskipun banyak siswa yang memiliki persepsi positif, ada juga tantangan yang dihadapi. Sekitar 30% siswa melaporkan kesulitan dalam memahami perbedaan antara kalender Hijriyah dan Masehi. Beberapa dari mereka juga merasa bahwa informasi yang diberikan belum cukup mendalam. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam menyampaikan materi.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 90% siswa setuju bahwa Kalender Hijriyah Global Tunggal harus diintegrasikan lebih dalam ke dalam kurikulum pendidikan. Mereka percaya bahwa pemahaman yang lebih baik tentang kalender ini akan membantu mereka dalam menjalankan kewajiban agama dan meningkatkan rasa identitas sebagai umat Islam.

Berdasarkan hasil analisis, banyak siswa merekomendasikan bahwa materi pembelajaran tentang Kalender Hijriyah sebaiknya disertai dengan berbagai metode pengajaran, seperti penggunaan media digital dan kegiatan praktis. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dan memudahkan pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal memiliki pengaruh positif terhadap persepsi siswa dalam pembelajaran Hukum Islam. Meskipun terdapat beberapa tantangan, potensi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sangat besar. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam mengintegrasikan kalender ini ke dalam kurikulum pendidikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi positif terhadap diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal (Azhari, S., 2011). Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pemahaman yang baik tentang waktu ibadah sangat penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Siswa merasa bahwa adanya kalender yang seragam membantu mereka dalam merencanakan kegiatan keagamaan, seperti puasa dan perayaan hari besar. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dan kontekstual dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Diseminasi Kalender Hijriyah dalam konteks pembelajaran Hukum Islam terbukti meningkatkan minat siswa. Ketika siswa memahami hubungan antara waktu dan kewajiban ibadah, mereka lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam diskusi kelas. Hal ini juga mencerminkan pentingnya mengintegrasikan konten yang relevan dengan kehidupan nyata ke dalam kurikulum pendidikan. Pembelajaran yang berbasis konteks dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Meskipun ada banyak persepsi positif, tantangan dalam memahami perbedaan antara kalender Hijriyah dan Masehi masih ada. Sekitar 30% siswa melaporkan kesulitan dalam membedakan kedua sistem penanggalan ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan komprehensif dalam materi pembelajaran. Diperlukan metode pengajaran yang kreatif untuk menjembatani kesenjangan ini, seperti penggunaan alat bantu visual atau aplikasi digital.

Dari hasil kuesioner, hampir semua siswa setuju bahwa Kalender Hijriyah Global Tunggal perlu diintegrasikan lebih dalam ke dalam kurikulum. Ini menandakan adanya kesadaran kolektif tentang pentingnya pemahaman waktu dalam konteks hukum Islam. Integrasi ini tidak hanya akan memperkuat identitas keagamaan siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap tanggung jawab sosial sebagai umat Islam.

Dari temuan ini, ada beberapa rekomendasi untuk pengembangan materi pembelajaran. Penggunaan media digital, seperti aplikasi kalendar yang interaktif, dapat membantu siswa memahami konsep waktu dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan praktis seperti simulasi perayaan hari besar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan mengesankan.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pendidikan agama di Indonesia dan negara-negara dengan populasi Muslim lainnya. Dengan mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis dalam diseminasi Kalender Hijriyah, lembaga pendidikan dapat menghasilkan generasi yang lebih paham dan terlibat dalam praktik keagamaan mereka.

Secara keseluruhan, diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal dalam pembelajaran Hukum Islam memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang waktu dan ibadah. Meskipun terdapat tantangan yang perlu diatasi, pendekatan yang inovatif dan relevan dalam pengajaran dapat membawa dampak positif bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal memiliki dampak positif terhadap persepsi siswa dalam pembelajaran Hukum Islam. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan kalender ini, yang dianggap memudahkan mereka

dalam memahami waktu ibadah dan kegiatan keagamaan. Integrasi Kalender Hijriyah dalam kurikulum pendidikan tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka membangun kesadaran yang lebih dalam mengenai tanggung jawab keagamaan mereka.

Meskipun demikian, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, terutama dalam memahami perbedaan antara kalender Hijriyah dan Masehi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan kreatif dalam penyampaian materi, seperti penggunaan alat bantu visual dan aplikasi interaktif. Pengembangan materi pembelajaran yang menarik dan relevan akan sangat membantu siswa dalam memahami konsep waktu dalam konteks hukum Islam.

Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya integrasi yang lebih luas dari Kalender Hijriyah dalam pendidikan, serta pengembangan metode pengajaran yang inovatif. Hal ini diharapkan dapat memperkuat identitas keagamaan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah-sekolah.

Dengan demikian, diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal tidak hanya berfungsi sebagai alat penanggalan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendidik generasi muda agar lebih memahami dan menghargai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan Islam di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, S. (2011). *Ilmu Falak: Perjumpaan Khazanah Islam dan Sains Modern*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Azhari, S. (2025, 7 Maret). Diseminasi Kalender Hijriyah Global Tunggal (Prof. Dr. Susiknan Azhari, GB Fakultas Syariah dan Hukum). *UIN Sunan Kalijaga*. Diambil dari https://uin-suka.ac.id/id/show/kolom/293/diseminasi-kalender-hijriyah-global-tunggal-prof-dr-susiknan-azhari-gb-fakultas-syariah-dan-hukum

Anwar, S. (2014). Diskusi dan Korespondensi Kalender Hijriah Global. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Anwar, S. (2016). At-Taqwīm al-Islāmī al-Uḥādī fī Ḍau'I 'Ilm Uṣūl al-Fiqh. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies, 54*(1).

Butar-Butar, A. J. R. (2018). *Pengantar Ilmu Falak: Teori, Praktik dan Fikih*. Depok: Rajawali Pers.

Al Asqalani, I. H. (2014). *Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari, Terj. Amiruddin, "Fathul Baāri Penjelasan Kitab Shahih Bukhari Buku 11"*. Jakarta: Pustaka Azzam.

Jamaluddin 'Abd al-razik - Jurnal Bimas Islam-Telaah Awal Kalender Hijriah Global Tunggal